

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk pembangunan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia adalah melalui berbagai program peningkatan sumber daya manusia, dan salah satunya adalah melalui program keterampilan kecakapan hidup yang berbasis pada kebutuhan masyarakat.

Indonesia sebagai negara yang masih membangun memiliki berbagai tantangan. Tantangan yang dihadapi pada masa yang akan datang tidak hanya terbatas pada upaya peningkatan sumber daya manusia, namun juga bagaimana membangun kesadaran bagi setiap pelaku pembangunan dalam melanjutkan berbagai pembangunan itu sendiri (*continuing development*). Salah satu program dalam membangun kesadaran pembangunan yang berkelanjutan adalah melalui peningkatan pengetahuan bagi pemuda melalui berbagai keterampilan (*life skill*). Program ini bisa dilakukan melalui berbagai organisasi kepemudaan yang berada di setiap daerah. Salah satunya adalah melalui organisasi kepemudaan karang taruna.

Karang Taruna yang berkembang di Indonesia, merupakan institusi nonpartisan yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat. Sebagai organisasi kepemudaan, karang taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan

semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumberdaya manusia atau sumberdaya alam yang telah ada.

Adapun Tujuan yang diharapkan pada Karang Taruna di Desa Karya Baru yaitu untuk merancang adanya aktifitas yang dapat menjalin kerja sama dengan masyarakat atau institusi lain sehingga dapat melakukan kegiatan yang baik, baik bentuk fisik maupun non fisik, misalnya memanfaatkan Lahan Tidur, keterampilan membuat makanan hasil kebun.

Desa Karya Baru sebagai salah satu desa yang berada paling ujung provinsi Gorontalo, dan sebagai salah satu desa yang berdekatan dengan hutan lindung mempunyai berbagai potensi alam yang masih belum tergarap secara optimal. Belum optimalnya potensi alam tidak lepas dari pengetahuan sumberdaya manusia yang ada di desa karya baru masih rendah, namun demikian potensi pemuda sebagai sumberdaya manusia masih memungkinkan untuk dikembangkan melalui program Karang Taruna.

Adapun peran serta yang diharapkan dapat dimunculkan oleh karang taruna di pedesaan adalah bentuk kreatifitas untuk merancang bangun aktivitas kegiatan yang dapat menjalin kerjasama dengan masyarakat atau institusi lain untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang baik dalam bentuk fisik maupun non fisik, misalnya memanfaatkan lahan tidur, keterampilan membuat makanan hasil kebun dll. Melalui kegiatan tersebut diharapkan akan menjadi model pengembangan aktivitas kedepan. Dengan bekal kemampuan dan kemapanan yang optimal, Karang Taruna akan mampu secara maksimal menangani permasalahan

kesejahteraan sosial, sehingga permasalahan sosial yang ada di Desa Karya Baru menjadi berkurang

Program karang taruna di desa Karya Baru belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap program tersebut terutama pemuda, namun pemuda yang diharapkan belum tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Pemuda yang ada di Desa Karya Baru mempunyai kebiasaan berpoyah-poyah tanpa mpedulikan program karang taruna tersebut.

Upaya peningkatan kualitas Karang Taruna harus diimbangi oleh motivasi untuk mengembangkan peranan dan fungsinya secara optimal agar tercapai Desa Karya baru yang baik, makmur dan sejahtera. Di Desa karya baru Karang Taruna mempunyai program kerja yakni sebagai berikut:

- a. Menciptakan hubungan yang baik antara pemuda dan masyarakat.
- b. Membantu membersihkan lingkungan desa dari hal-hal negatif dengan cara sosialisasi dan pendekatan moral.
- c. Ikut serta dalam meningkatkan pembangunan atau pendayagunaan potensi yang ada di desa tersebut.

Karang taruna perlu memiliki semangat yang tinggi inovasi serta kreativitas yang tinggi sehingga mendukung tercapainya program pemberdayaan masyarakat yang berdaya dan berhasil guna. Namun kenyataan yang ada dimasyarakat desa karya baru saat ini adalah pemuda masih belum sepenuhnya mengaktualisasikan

dirinya untuk mendayagunakan Lahan Tidur sebagai Sumber Daya Alam (SDA) yang ada dilingkungannya.

Lahan Tidur merupakan sebuah areal pertanian yang dibiarkan begitu saja tanpa adanya proses pemanfaatan ditanah tersebut. Seperti halnya di desa Karya Baru Kecamatan Dengilo banyaknya lahan-lahan yang belum di manfaatkan atau terlantar begitu saja. Oleh karenanya persoalan lahan tidur ini perlu dicermati secara serius karena hal ini menyangkut pengelolaan sumber daya alam yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sesuai Data Tahun 2011 luas lahan tidur di desa karya baru \pm 2 Ha yang tersebar disetiap dusun desa Karya Baru.

Karena salah satu indikator Lahan Tidur yang ada di desa Karya Baru masyarakatnya belum memenuhi kebutuhan hidupnya, namun setiap program yang dilaksanakan dapat dikerjakan sesuai adanya dukungan pemerintah setempat.

Melalui kegiatan tersebut diharapkan akan menjadi model pengembangan aktivitas kedepan. Dengan bekal kemampuan dan kemapanan yang optimal karang taruna akan mampu secara maksimal menangani permasalahan kesejahteraan sosial.

Dari fenomena yang dideskripsikan sebelumnya merupakan pendorong bagi masyarakat di desa karya baru menjadi alasan dalam penentuan masalah lahan tidur yang diformulasikan dengan Judul : “ **Partisipasi Karang Taruna dalam memanfaatkan Lahan Tidur Di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada :

1. Bagaimana partisipasi Karang Taruna dalam memanfaatkan lahan tidur di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato?
2. Faktor- faktor apa yang menghambat Karang Taruna dalam memanfaatkan lahan tidur di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Partisipasi Karang Taruna dalam memanfaatkan lahan tidur di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat karang taruna dalam memanfaatkan lahan tidur di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 1. Dapat memperkaya konsep atau teori untuk mendukung perkembangan karang taruna dalam memanfaatkan lahan tidur yang ada di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato
 2. Dapat memberikan sumbangan pikiran kepada pemerintah adanya partisipasi dalam pemanfaatan Lahan Tidur.

2. Manfaat Praktis

1. Sebagai Implementasi berbagai kajian keilmuan yang telah diperoleh peneliti selama menempuh studi pada Universitas Negeri Gorontalo.
2. Sebagai syarat dalam menyelesaikan studi di fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.